



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG**

Jalan HOS. Cokroaminoto 102 Telp. (0721) 261637 Facs. (0721) 251202  
e-mail : [smkn4bl@yahoo.co.id](mailto:smkn4bl@yahoo.co.id) website: [www.smkn4-bdl.sch.id](http://www.smkn4-bdl.sch.id)

Form : IK 8. 1. a – 005.a

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 4 Bandar Lampung  
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar  
Kelas/Semester : X Akuntansi Keuangan Lembaga – Semester Satu ( Ganjil )  
Materi Pokok : Persamaan Dasar Akuntansi  
Tahun Pelajaran : 2020/2021  
Alokasi Waktu : 30 Menit (1 Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.6 Menerapkan persamaan dasar Akuntansi	3.6.1 Menjelaskan pengertian persamaan dasar akuntansi 3.6.2 Memahami komponen persamaan dasar akuntansi

4.6 Membuat persamaan dasar akuntansi	4.6.1 Membuat persamaan dasar akuntansi
---------------------------------------	-----------------------------------------

### C. Tujuan pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based learning* dengan metode diskusi, menggali informasi dan pendekatan *saintific*

1. Setelah peserta didik mengamati video pembelajaran yang ada, siswa dapat menjelaskan pengertian dasar persamaan akuntansi dengan benar
2. Setelah mengamati bahan ajar peserta didik percaya diri dapat memahami nama nama akun yang ada didalam persamaan akuntansi dengan benar
3. Setelah peserta didik membaca bahan ajar, peserta didik dapat membuat persamaan dasar akuntansi

### D. Materi Pembelajaran

#### **PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI**

##### 1. Pengertian Persamaan Akuntansi

Adalah suatu persamaan yang menyatakan bahwa hasil pencatatan di ruas kiri (aktiva) akan menunjukkan jumlah yang sama dengan ruas kanan (passiva). Aktiva perusahaan merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan, seperti : kas, kendaraan dan bangunan. Hak pemilikan atas kekayaan perusahaan disebut ekuitas.

Kekayaan suatu perusahaan dapat diperoleh dari dua sumber yaitu dari kreditur dan pemilik. Sehubungan dengan itu, kreditur memiliki hak atas kekayaan karena perusahaan mempunyai kewajiban membayar, sedangkan pemilik mempunyai hak atas kekayaan perusahaan yang disebut ekuitas atau modal. Apabila hal ini dinyatakan dalam persamaan akuntansi akan terlihat sebagai berikut :

$$\mathbf{AKTIVA = PASSIVA (KEWAJIBAN + EKUITAS)}$$

Persamaan akuntansi memberikan kerangka dasar untuk pencatatan pada semua jenis dan ukuran perusahaan sebagai akibat dari transaksi-transaksi yang dilakukannya. Kerangka dasar ini memberikan landasan bagi system akuntansi dari perusahaan kecil sampai perusahaan besar Adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan yang diharapkan dapat memberikan keuntungan dimasa depan dalam bentuk aliran kas atau setara kas kepada perusahaan.

Aktiva dibagi menjadi 2 yaitu : Aktiva Lancar dan Aktiva Tetap

Aktiva Lancar adalah aktiva yang dimiliki perusahaan dengan ciri dapat direalisasikan atau dimiliki dalam jangka waktu siklus operasional perusahaan Bentuk aktiva lancar : kas, piutang usaha, perlengkapan, beban dibayar dimuka, pendapatan yang akan diterima, persediaan barang dagang, efek surat berharga : saham dan obligasi

Aktiva Tetap adalah aktiva berwujud yang digunakan dalam operasional perusahaan yang mempunyai umur ekonomi lebih dari satu tahun atau yang sifatnya relative tetap. Bentuk aktiva tetap : peralatan kantor, mesin, gedung, kendaraan, tanah Aktiva tidak berwujud : good will, hak merk, franchise, hak paten, hak cipta

## 2. Kewajiban/ Utang

Adalah perusahaan memiliki tanggungan untuk membayarkan sejumlah uang kepada pihak-pihak tertentu atas pinjaman atau kredit yang telah diberikan sebelumnya. Kewajiban dibagi menjadi 2 yaitu : kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Kewajiban jangka pendek dapat diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun atau jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan dari tanggal neraca. Bentuk kewajiban jangka pendek : utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka. Kewajiban jangka panjang adalah keharusan membayarkan uang tertentu kepada pihak lain dalam jangka waktu lama atau lebih dari satu tahun. Bentuk kewajiban jangka panjang : utang bank, pinjaman obligasi, pinjaman hipotek.

## 3. Ekuitas/ Modal

Aktiva perusahaan setelah dikurangi kewajiban. Ekuitas dapat berbentuk setoran modal dan saldo laba ditahan. Yang membedakan bermacam-macam modal adalah tergantung pada bentuk perusahaannya, sehingga nama dan sebutannya yang berlainan. Jenis akun yang mempengaruhi ekuitas adalah investasi, pendapatan, beban dan prive.

## 4. Pendapatan

Adalah penambahan kotor dalam modal yang berasal dari kegiatan usaha atau hasil yang diperoleh dari kegiatan usahanya. Pendapatan diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa yang merupakan usaha pokoknya.

Pendapatan dibagi menjadi 2 yaitu : pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang diperoleh dari usaha pokoknya, contoh : pendapatan jasa salon, pendapatan sewa, pendapatan servis. Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang diperoleh di luar usaha pokoknya, contoh : pendapatan bunga, pendapatan komisi, laba dari hasil penjualan aktiva.

## 5. Beban

Adalah pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil. Beban dibedakan menjadi 2 yaitu beban usaha (operasional) dan beban di luar usaha (non operasional). Beban usaha yaitu beban yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil dari usaha pokoknya, contoh : beban gaji, beban listrik, beban asuransi, beban iklan, beban sewa. Beban di luar usaha yaitu beban yang dikeluarkan tidak ada hubungannya dengan usaha pokoknya, contoh : beban bunga, rugi dari penjualan aktiva.

## 6. Prive

Adalah pengambilan pribadi pemilik perusahaan. Biasanya prive terjadi pada perusahaan dengan bentuk perorangan.

## 3. Pengkodean Akun

Aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan atau beban. Nomor kode akun dapat menggunakan huruf, angka atau kombinasi dari keduanya. Namun perlu diperhatikan kode akun dibuat secara sederhana

dan mudah untuk diingat dan harus digunakan secara konsisten. Salah satu cara pengkodean akun adalah dengan kode numeric yaitu cara pemberian kode akun dengan menggunakan nomor-nomor yang dimulai dari 0 s.d 9, misalnya kas nomor akunnya 100, bank 101, piutang usaha 102 dan seterusnya. Penulisan nomor kode pada setiap akun bertujuan untuk memudahkan dalam melaksanakan pencatatan dan pemeriksaan atau untuk pencarian suatu akun pada saat diperlukan. Berdasarkan kelompok akun, maka nomor kode dasar akun dimulai dengan angka 1 untuk akun aktiva, 2 kewajiban, 3 ekuitas, 4 pendapatan dan 5 beban. Apabila kode akun dengan menggunakan tiga angka, angka pertama untuk kelompok akun, angka kedua klasifikasi akun, angka ketiga jenis akun. Contoh akun kas dineri nomor 111, artinya angka 1 pertama kelompok aktiva, angka 1 kedua klasifikasi akun aktiva lancar, dan angka 1 ketiga untuk jenis aktiva lancar, yaitu kas.

### **ANALISIS TRANSAKSI DAN PENCATATAN DALAM PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI**

Untuk mencatat transaksi ke persamaan akuntansi terdapat beberapa langkah sebagai berikut :

- Menyusun analisa transaksi ke persamaan akuntansi b. Membuat tabel persamaan akuntansi yang diperlukan
- Menulis judul diatas tabel persamaan akuntansi yang memuat nama perusahaan, persamaan akuntansi dan tanggal periode akuntansi
- Menulis judul pada setiap kolom tabel dimulai tanggal, jenis aktiva, jenis kewajiban, ekuitas dan keterangan
- Mengidentifikasi setiap transaksi apakah pengaruhnya terhadap aktiva saja, aktiva dan kewajiban atau aktiva dan ekuitas
- Mencatat pada tabel persamaan akuntansi di kolom yang sesuai setelah jelas pengaruhnya terhadap transaksi

Suatu transaksi keuangan sangat berpengaruh terhadap persamaan dasar akuntansi. Beberapa kemungkinan analisis transaksi tersebut di antaranya sebagai berikut.

- Suatu transaksi dapat memengaruhi harta saja, harta dan utang, harta dan modal, utang dan modal, serta besarnya harta, utang, dan modal.
- Penambahan atau pengurangan aktiva akan selalu timbul diimbangi dengan penambahan atau pengurangan terhadap pasiva (utang dan modal).
- Pendapatan akan selalu menambah modal, sedangkan beban akan selalu mengurangi modal.

Sedangkan hal-hal yang dapat mempengaruhi besarnya modal suatu perusahaan dalam pencatatan persamaan akuntansi, antara lain :

- a. Adanya laba atau rugi perusahaan
- b. Adanya pendapatan yang diterima perusahaan c. Adanya beban yang dikeluarkan perusahaan
- c. Adanya pengambilan untuk keperluan pribadi (Prive)
- d. Adanya investasi tambahan dari pemilik atau dari sumbangan (donasi)

Untuk lebih jelasnya, simaklah contoh analisis pengaruh transaksi keuangan terhadap persamaan dasar akuntansi di bawah ini.

Pada tanggal 1 Agustus 2014 Tuan Baharudin mendirikan sebuah usaha yang bergerak di bidang servis sepeda motor dengan nama Servis Sepeda Motor BAHAR.

Berikut ini transaksi selama bulan Agustus 2014.

a. Diinvestasikan sebagai modal pertama berupa uang tunai sebesar Rp10.000.000,00 dan Peralatan kantor sebesar Rp500.000,00.

Analisis :

b . Dibayar sewa atas ruangan usaha bengkel sebesar Rp60.000,00 untuk 1 bulan.

Analisis :

Harta (kas) berkurang Rp60.000,00 dan modal berkurang Rp60.000,00.

c. Dibeli secara kredit perlengkapan bengkel dari Toko Motor Jaya seharga Rp400.000,00 dan peralatan bengkel seharga Rp1.000.000,00.

Analisis :

Harta (perlengkapan) bertambah Rp400.000,00, harta (peralatan) bertambah Rp1.000.000,00 dan utang bertambah Rp1.400.000,00.

d. Diterima pendapatan atas jasa yang telah diberikan selama 1 minggu sebesar Rp 1.600.000,00.

Analisis :

Harta (kas) bertambah Rp1.600.000,00 dan modal bertambah Rp1.600.000,00. e. Dibayar listrik dan air untuk bulan Agustus 2014 sebesar Rp200.000,00.

Analisis :

Harta (kas) berkurang Rp200.000,00 dan modal berkurang Rp200.000,00.

f. Telah diselesaikan jasa servis kepada langganan dengan biaya yang diperhitungkan sebesar Rp750.000,00. Jumlah tersebut difakturkan untuk ditagih.

Analisis :

Harta (piutang usaha) bertambah Rp750.000,00 dan modal bertambah Rp750.000,00. g. Dibayar sebagian utang atas pembelian perlengkapan sebesar Rp250.000,00.

Analisis :

Harta (kas) berkurang Rp250.000,00 dan utang berkurang Rp250.000,00. h. Diterima sebagian pelunasan piutang atas transaksi huruf f sebesar Rp500.000,00.

Analisis :

Harta (kas) bertambah Rp500.000,00 dan harta (piutang usaha) berkurang Rp500.000,00.

j. Dibayar gaji pembantu bengkel untuk bulan Agustus 2014 sebesar Rp300.000,00 dan dibayar rekening telepon sebesar Rp75.000,00.

Analisis :

Harta (kas) berkurang Rp375.000,00, modal juga berkurang Rp300.000,00 dan Rp75.000,00.

k . Pada akhir bulan Agustus 2014 perlengkapan yang masih ada sebesar Rp250.000,00 dan peralatan bengkel disusutkan sebesar Rp50.000,00.

Analisis :

Harta (perlengkapan) berkurang Rp150.000,00, harta (akumulasi penyusutan peralatan) bertambah Rp50.000,00, dan modal berkurang Rp200.000,00.

l. Diterima pendapatan atas jasa servis sebesar Rp1.500.000,00 Analisis :

Harta (kas) bertambah Rp1.500.000,00 dan modal bertambah Rp1.500.000,00.

### E. Pendekatan , Model dan Metode

- a. Pendekatan : Sainifik.
- b. Model : *Problem Besed Learning*
- c. Metode Pembelajaran : *diskusi , menggali informsasi, tanya jawab*

### F. Media, Alat dan Bahan

- Alat dan bahan : HP, Komputer/Leptop
- Media pembelajaran : slide power point , Vidio pembelajran, google meet dan Classroom

### G. sumber belajar

Buku Teks Akuntansi SMA/SMK/MA Kelas X. dan Internet dan google

### H. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi kegiatan Siswa	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru login pada aplikasi google meet</li> <li>✓ Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan mengajak peserta didik berdoa sebelum melakukan pembelajaran</li> <li>✓ Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran untuk persamaan dasar akuntansi</li> <li>✓ Guru memberikan motivasi peserta didik</li> <li>✓ Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa login ke aplikasi google meet dengan kode yang sudah ditentukan guru.</li> <li>✓ Siswa menjawab salam guru dan berdoa sesuai dengan perintah guru</li> <li>✓ Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran , motivasi dan teknik penialain</li> </ul>	2 Menit

<p>Inti</p> <p>Stimulus pemberian rangsangan</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melalui classroom Guru membagi 6 kelompok berdasarkan jumlah siswa , satu kelompok ada yng berjumlah 5 dan ada 6 dalam satu kelompok</li> <li>✓ Guru meminta peserta didik untuk membuat grup wa atau lainnya yang memudahkan mereka untuk bisa berdiskusi dalam memecahkan masalah</li> <li>✓ Guru meberikan tanyangan vidio pembelajaran mengenai persamaan dasar akuntansi menggunakan google classroom</li> <li>✓ Guru menugaskan siswa membaca buku yang berkaitan dengan materi pengertian siklus akuntansi, pengertian transaksi keuangan dan bukti transaksi keuangan serta kegunaan bukti transaksi keuangan</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa melihat vidio pembelajaran mengenai persamaan dasar akuntansi yang ditanyangkan guru melalui google classroom</li> <li>✓ Siswa mencari literasi bahan materi berasal dari buku atau google mengenai persamaan dasar akuntansi</li> </ul>	<p>5 Menit</p>
<p>Problem Statement (pernyataan /identifikasi masalah)</p>	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memberikan LKPD tentang persamaan dasar akuntansi di google clasroom berdasarkan masing masing kelompok</li> <li>✓ Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan tugas kelompok dan hal hal yang berkaitan dengan materi persamaan dasar akuntansi melalui Whatsshap</li> <li>✓ Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan masalah yang ada di LKPD dengan menggunakan Whatshaap</li> </ul>	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa mengamati LKPD tentang persamaan akuntansi yang diberikan guru di Google clasroom</li> <li>✓ Peserta didik bertanya mengenai LKPD yang belum jelas melaui Wa</li> <li>✓ Siswa mulai berdiskusi mengerjakan LKPD tentang persamaan dasar akuntansi dengan kelompoknya masing – masing melaui grup whaatshaap</li> </ul>	<p>3 menit</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru mengamati peserta didik melalui grup whatsshap untuk menilai sikap siswa dan keaktifannya</li> </ul>	<p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik mencari informasi dari media online ,internet, dan buku literatur</li> </ul>	<p>3 Menit</p>

<p>Pengolahan data</p>	<p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru mengawasi dan mendampingi jalannya kegiatan presentasi tentang LKPD persamaan dasar akuntansi melalui google meet</li> <li>✓ Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik</li> </ul>	<p>yang berhubungan dengan LKPD persamaan akuntansi</p> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik berdiskusi secara aktif untuk menyelesaikan LKPD persamaan dasar akuntansi berdasarkan kelompoknya</li> <li>✓ Hasil diskusi dari beberapa kelompok dipresentasikan hasil pekerjaannya melalui google meet dan akan ditanggapi oleh kelompok lainnya</li> </ul>	<p>5 Menit</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru menanggapi hasil kerja masing-masing kelompok peserta didik tentang LKPD persamaan dasar akuntansi melalui google meet</li> <li>✓ Guru memberikan konfirmasi apabila terjadi debat yang tidak terselesaikan</li> </ul>	<p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik saling menanggapi hasil presentasi kelompok lain melalui google meet mengenai persamaan dasar akuntansi</li> <li>✓ Masing-masing kelompok belajar saling merevisi hasil kerja sesuai dengan tanggapan, kritik, dan saran.</li> </ul>	<p>10 Menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan mengenai materi persamaan dasar akuntansi melalui google meet</li> <li>✓ Guru dan peserta didik merencanakan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik memimpin temannya berdoa untuk mengakhiri pembelajaran</li> </ul>	<p>2 Menit</p>



## I. Penilaian Hasil Pembelajaran ( Sikap, Pengetahuan, Keterampilan )

### 1. Instrumen penilaian ranah pengetahuan

Kompetensi Dasar	IPK	INDIKATOR SOAL	Teknik penilaian	Soal	Lots / hot's
3.6 Menerapkan persamaan dasar akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta</li> <li>• Menjelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta dan utang</li> <li>• Menjelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta dan equitas</li> <li>• Menjelaskan transaksi keuangan terhadap akun utang dan equitas</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para siswa dapat menjelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta</li> <li>2. Para siswa dapat menjelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta dan utang</li> <li>3. Para siswa dapat menjelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta dan equitas</li> <li>4. Para siswa dapat menjelaskan transaksi keuangan terhadap akun utang dan equitas</li> </ol>	Tes Tetulis (uraian)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta?</li> <li>2. Jelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta dan utang?</li> <li>3. Menganalisis pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta dan equitas?</li> <li>4. Menganalisis pengaruh transaksi keuangan terhadap akun utang dan equitas?</li> </ol>	<p>Lots</p> <p>Lots</p> <p>Hots</p> <p>Hots</p>

Jawab:

1. Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah.
2. Untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal dengan istilah pembukuan. Akuntansi keuangan adalah suatu cabang dari akuntansi dimana informasi keuangan pada suatu bisnis dicatat, diklasifikasi, diringkas, diinterpretasikan, dan dikomunikasikan. Auditing, satu disiplin ilmu yang terkait tapi tetap terpisah dari akuntansi, adalah suatu proses dimana pemeriksa independen memeriksa laporan keuangan suatu organisasi untuk memberikan suatu pendapat atau opini - yang masuk akal tapi tak dijamin sepenuhnya - mengenai kewajaran dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.
3. Fungsi yang paling utama dari akuntansi adalah sebagai media informasi keuangan suatu organisasi. Kenapa begitu? Sebab kita dapat melihat seperti apa kualitas dan perubahan yang ada di dalam suatu organisasi itu dari laporan akuntansi. Informasi yang diberikan akuntansi berbentuk data kuantitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai tata keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak yang akan membuat keputusan dalam aktivitas selanjutnya baik orang yang ada di dalam maupun diluar organisasi.
4. Manfaat Akuntansi  
Beberapa manfaat dari akuntansi bagi dunia bisnis, antara lain sebagai berikut.
  - 1) Menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi dan kredit.
  - 2) Memberikan gambaran kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.
  - 3) Memberikan potret yang dapat diandalkan mengenai kemampuan untuk menghasilkan laba.
  - 4) Menjadi media komunikasi antar manajemen dengan pengguna informasi.
  - 5) Merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada stockholder.

a. Rubrik nilai pengetahuan

Nomor Soal	Aspek Penilaian	Skor
1	Menjelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta	
	a. Menjelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta secara lengkap dan tepat	4
	b. Menjelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta lengkap	3
	c. Menjelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta secara lengkap namun belum tepat	2
	d. Belum menjelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta	1
2	Menjelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta dan utang	

	a. Menjelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta dan utang secara lengkap dan berurutan.	4
	b. Menjelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta dan utang secara lengkap, namun belum berurutan.	3
	c. Menjelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta dan utang tidak secara lengkap dan tidak berurutan.	2
	d. Belum menjelaskan pengaruh transaksi keuangan terhadap akun harta dan utang	1
3	Menjelaskan transaksi keuangan terhadap utang dan ekuitas	
	a. Menjelaskan transaksi keuangan terhadap utang dan ekuitas secara lengkap dan berurutan	4
	b. Menjelaskan transaksi keuangan terhadap utang dan ekuitas namun belum lengkap dan berurutan	3
	c. Menjelaskan transaksi keuangan terhadap utang dan ekuitas tidak lengkap dan tidak berurutan	2
	d. Belum Menjelaskan transaksi keuangan terhadap utang dan ekuitas	1
4	Menjelaskan transaksi transaksi keuangan terhadap akun harta dan ekuitas	
	a. Menjelaskan transaksi transaksi keuangan terhadap akun harta dan ekuitas secara lengkap dan berurutan	4
	b. Menjelaskan transaksi transaksi keuangan terhadap akun harta dan ekuitas secara lengkap dan tidak berurutan	3
	c. Menjelaskan transaksi transaksi keuangan terhadap akun harta dan ekuitas tidak lengkap dan tidak berurutan	2
	d. Belum menjelaskan transaksi transaksi keuangan terhadap akun harta dan ekuitas	1

## 2. Instrumen Penilaian Ranah Keterampilan

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Teknik penilaian	Soal
4.6 Membuat persamaan dasar akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempraktekan tahap pencatatan persamaan dasar akuntansi</li> </ul>	1. Para siswa dapat mempraktekan tahap pencatatan persamaan dasar akuntansi	tertulis	1. kerjakan soal berikut ini ke persamaan dasar akuntansi ! (soal terlampir)

Soal :

Ahmad mendirikan bengkel yang diberi nama "Sido Makmur" dengan menyeter uang awal sebesar Rp. 800.000 . dan perlengkapan bengkel sebesar Rp. 200.000

- Ahmad membeli perlengkapan bengkel secara tunai seharga Rp. 100.000.
- Membeli peralatan bengkel secara kredit sebesar Rp. 200.000
- Membeli perlengkapan bengkel sebesar Rp.300.000. baru dibayar Rp. 100.000. sisanya

dibayar seminggu lagi.

- d. Mendapatkan pinjaman uang Rp. 500.000 dari bank Mandiri
- e. Ahmad menerima pendapatan dari pelanggan atas jasa bengkel sebesar Rp. 200.000
- f. Ahmad membayar sewa tempat sebesar Rp. 150.000
- g. Membayar gaji karyawan bengkel sebesar Rp. 50.000
- h. Diterima pendapatan atas jasa bengkel sebesar Rp. 100.000
- i. Membayar utang pada transaksi c sebesar Rp 100.000
- j. Membayar angsuran pinjaman bank sebesar Rp. 200.000

Diminta :

Buatlah persamaan dasar akuntansi dari transaksi- transaksi diatas. ?

Jawab :

Persamaan dasar akuntansi

TR	HARTA			Utang	Modal	Keterangan
	Kas	Perlengkapan	Peralatan			
S	Rp. 800.000	Rp. 200.000	-	-	Rp. 1000.000	setoran modal awal
Tr-a	(Rp. 100.000)	Rp. 100.000	-	-	-	Pembelian perlengkapan
S	Rp. 700.000	Rp. 300.000	-	-	Rp. 1.000.000	
Tr-b			Rp. 200.000	Rp. 200.000	-	Pembelian peralatan
S	Rp. 700.000	Rp. 300.000	Rp. 200.000	Rp. 200.000	Rp. 1.000.000	
Tr-c	(Rp. 100.000)	Rp. 300.000		Rp. 200.000		pembelian perlengkapan
S	Rp. 600.000	Rp. 600.000	Rp. 200.000	Rp. 400.000	Rp. 1.000.000	
Tr-d	Rp. 500.000			Rp. 500.000		Pinjaman Uang
S	Rp. 1.100.000	Rp. 600.000	Rp. 200.000	Rp. 900.000	Rp. 1.000.000	
Tr-e	Rp. 200.000				Rp. 200.000	Pendapatan jasa
S	Rp. 1.300.000	Rp. 600.000	Rp. 200.000	Rp. 900.000	Rp. 1.200.000	
Tr-f	(Rp. 150.000)				(Rp. 150.000)	Membayar Sewa
S	Rp. 1.150.000	Rp. 600.000	Rp. 200.000	Rp. 900.000	Rp. 1.050.000	
Tr-g	(Rp. 50.000)				(Rp. 50.000)	Membayar gaji karywn
S	Rp. 1.100.000	Rp. 600.000	Rp. 200.000	Rp. 900.000	Rp. 1.000.000	
Tr-h	Rp. 100.000				Rp. 100.000	Pendapatan jasa
S	Rp. 1.200.000	Rp. 600.000	Rp. 200.000	Rp. 900.000	Rp. 1.100.000	
Tr-i	(Rp. 100.000)			(Rp. 100.000)		Membayar Utang
S	Rp. 1.100.000	Rp. 600.000	Rp. 200.000	Rp. 800.000	Rp. 1.100.000	
Tr-j	(Rp. 200.000)			(Rp. 200.000)		Membayar pinjaman
S	Rp. 900.000	Rp. 600.000	Rp. 200.000	Rp. 600.000	Rp. 1.100.000	
		<b>Rp. 1.700.000</b>			<b>Rp. 1.700.000</b>	

a. Rubrik nilai Keterampilan

No	Komponen Penilaian	Indikator/Kriteria Unjuk Kerja	Skor
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>		
a.	Persiapan alat	Menyiapkan Peralatan(Pena, Pensil, Penggaris, Kalkulator) sesuai dengan kebutuhan	4
		Hanya ada 3 peralatan yang disiapkan	3
		Hanya ada 2 peralatan yang disiapkan	2

No	Komponen Penilaian	Indikator/Kriteria Unjuk Kerja	Skor
		Hanya ada 1 peralatan yang disiapkan	1
b.	Bahan	Bahan yang disiapkan 85 % - 100%	4
		Bahan yang disiapkan 75 % - 84%	3
		Bahan yang disiapkan 50 % - 74%	2
		Bahan yang disiapkan < 50%	1
<b>II.</b>	<b>Proses Kerja</b>		
a.	Membuat Persamaan dasar akuntansi	Membuat Persamaan dasar akuntansi sesuai dengan prosedur mengerjakan dan benar	4
		Membuat Persamaan dasar akuntansi sesuai tetapi dengan prosedur mengerjakan kurang tepat	3
		Membuat Persamaan dasar akuntansi tidak sesuai tetapi prosedur mengerjakan sudah benar	2
		Membuat Persamaan dasar akuntansi tidak sesuai dengan prosedur mengerjakan belum benar	1
b.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Selalu menjaga kebersihan meja kerja dan melaksanakan K3 dengan baik	4
		Selalu menjaga kebersihan meja kerja namun tidak semua K3 dilaksanakan dengan baik	3
		Keberihan meja kerja kurang terjaga dan melaksanakan sebagian K3 dengan baik	2
		Keberihan meja kerja kurang terjaga dan tidak melaksanakan K3 dengan baik	1
<b>III.</b>	<b>Hasil</b>		
b.	Membuat Persamaan dasar akuntansi	Sudah dapat Membuat Persamaan dasar akuntansi dan hasilnya benar	4
		Sudah dapat Membuat Persamaan dasar akuntansi tetapi hasilnya ada yang salah	3
		Sudah dapat Membuat Persamaan dasar akuntansi tetapi hasilnya salah semua	2
		Tidak Membuat Persamaan dasar akuntansi sama sekali	1
d.	Waktu Penyelesaian	< 60 menit	4
		60 – 75 menit	3
		>75-90 menit	2
		> 90 menit	1
	<b>Jumlah :</b>		

### 1. Pedoman Penskoran Praktik

Petunjuk: Berilah tanda cek ( **v** ) pada kolom Skor

No	Komponen/Sub Komponen	Skor			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan (Bobot 20)</b>				
A	Alat				
B	Bahan				
<b>II</b>	<b>Proses Kerja (Bobot 40)</b>				
A	Menyajikan neraca lajur perusahaan jasa				
B	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)				
<b>II</b>	<b>Hasil (Bobot 40)</b>				
A	Menyajikan neraca lajur perusahaan jasa				
B	Waktu Penyelesaian				

	Persiapan	Proses	Hasil	Nilai Unjuk Kerja (NUK)
Skor Perolehan (SP)				
Skor Maksimal (SM)	8	8	8	
Bobot	20	40	40	
<b>Nilai Perolehan (NP)</b>				

Hasil Penilaian Praktik

$$\text{Nilai Perolehan (NP)} = \frac{SP}{SM} \times \text{Bobot}$$

$$\text{Nilai Unjuk Kerja ( NUK )} = \sum NP$$

$$\text{Nilai Unjuk Kerja ( NUK )} = NP1 + NP2 + NP3$$

### 3. Program Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- a. Program remedial
  - Remedial tes diberikan jika Peserta didik yang mendapat nilai di bawah 75 (pengetahuan dan keterampilan) mencapai maksimal 30% dari jumlah seluruh peserta didik.
  - Remedial Teaching diberikan jika peserta didik yang mendapat nilai di bawah 75 (pengetahuan dan keterampilan) mencapai 50% dari jumlah seluruh peserta didik. Setelah memperoleh remedial teaching, peserta didik akan menjalani remedial tes.
- b. Program Pengayaan diberikan pada peserta didik yang mendapat nilai di atas 75 sebagai bentuk pendalaman terhadap materi yang diberikan.

Mengetahui,  
Wakil Kurikulum

Bandar Lampung, Juli 2020

Guru Mata Pelajaran

**Dra. Ernita Wati**  
NIP. 19651117 199110 2 001

**Elya Yulina, S.Pd**

<p>Catatan :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <hr/> <p>Telah Diperiksa tanggal : ..... Paraf KPK / Koord. MAPEL : .....</p> <p>Kritik /Saran :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------